

# Reverend Insanity Chapter 592 Bahasa Indonesia

Bab 592 Bab 592: Bayangan Gelap Dalam

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Fang Yuan menunduk, mengamati Tai Bai Yun Sheng yang sudah pingsan dan kehilangan kesadaran.

Dialah pelaku yang menyebabkan Tai Bai Yun Sheng jatuh pingsan.

Pada saat ini, tubuh Tai Bai Yun Sheng bermandikan darah, dia terbaring di tanah dan di dalam rongga matanya yang dalam, matanya tertutup rapat.

Ada banyak luka pada dirinya, rambut putih saljunya saling menempel karena darah kering, dia tidak lagi memiliki sikap dan penampilan Master Gu penyembuh nomor satu di dataran utara.

Hanya beberapa langkah jauhnya, di luar pintu aula utama, lautan darah hewan menggeram, suara-suara berantakan yang tumpang tindih dikirim dengan kekuatan besar.

Fang Yuan mengangkat kepalanya, menatap mereka saat dia membuka mulutnya dan berkata dengan ringan: "Diam."

Hampir seketika, ada keheningan di luar aula.

Makhluk darah semua menjadi diam, berbaring bersujud di tanah seperti kucing atau anjing yang patuh, tetap tidak bergerak.

Fang Yuan menggunakan token pemilik enam sisi untuk mengendalikan lantai ini, dia adalah penguasa lantai ini, semua binatang buas ini miliknya untuk dikendalikan, mereka mendengarkan perintahnya dan bergerak sesuai dengan keinginannya.

Fang Yuan menutup matanya, pikirannya memasuki sistem kontrol lantai ini saat dia membiarkan indranya mengamati area tersebut.

Saat ini, di babak khusus ini, ada banyak Master Gu yang tersisa.

Di antara Master Gu ini, beberapa adalah Master Gu yang direkrut oleh Tai Bai Yun Sheng, tetapi selama pertempuran sebelumnya mereka telah dipisahkan dari partai utama. Bagian lainnya adalah pengumpul informasi dari semua kekuatan yang berbeda, mereka semua adalah Master Gu investigasi. Mereka berasal dari suku Hei, Suku Ma, suku Ye Lui, dan semua kekuatan besar lainnya, dengan tujuan untuk mengamati apakah Tai Bai Yun Sheng gagal atau berhasil.

Adapun aula ini dan sekitarnya, di dalamnya, selain mayat busuk dan kering, hanya Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng yang tersisa sekarang.

Fang Yuan menutup pintu aula besar, setengah jongkok di tanah saat dia mengulurkan telapak tangan

kanannya, meraih tengkorak Tai Bai Yun Sheng.

Cacing Gu-nya telah disiapkan sejak lama, dia mengaktifkannya satu per satu.

Segera, di atas kepala Tai Bai Yun Sheng, cahaya putih yang lemah bersinar terbentuk, menjadi satu-satunya sumber cahaya di aula besar yang gelap dan redup ini.

Saat cahaya semakin menyilaukan, wajah Tai Bai Yun Sheng secara bertahap menunjukkan ekspresi yang menyakitkan, dan alisnya mengerutkan kening lebih intens.

Setelah beberapa saat hening, Fang Yuan tiba-tiba membuka matanya!

Matanya tidak memiliki pupil, warnanya putih bersih.

Bagian putih matanya memancarkan cahaya lemah karena pada saat yang sama, sejumlah besar gambar melintas di benak Fang Yuan.

Kehidupan Tai Bai Yun Sheng, dari masa tuanya sampai dia masih muda, semua kenangan telah diekstraksi oleh Fang Yuan.

...

Seorang lelaki tua sedang berjalan di dataran utara, langit sangat luas dan hutan belantara tidak terbatas, angin bertiup saat rumput terkulai sebagai tanggapan, kelompok serigala melolong bebas.

...

"Pak Tua, kami bersaudara tidak akan pernah melupakan kebaikan yang telah Anda tunjukkan dengan menyelamatkan hidup kami!" Gao Yang dan Zhu Zai berlutut bersama di depan Tai Bai Yun Sheng.

...

Seorang pengemis tua berambut ungu membuka mulutnya, menunjukkan beberapa giginya yang tersisa, tertawa dengan sikap aneh: "Anda ingin menjadi Guru Gu seperti apa? Hehehe, saya kebetulan memiliki tiga set lengkap warisan dengan saya di sini!"

...

"Mm, pemuda ini berpenampilan lumayan, kami akan memilihnya." Di kota inkmen, seorang inkman menunjuk pada Tai Bai Yun Sheng yang masih muda sambil tertawa keras dan berkata.

Bahkan lebih jauh ke belakang, saat dia masih muda. . .

"Kenapa, kenapa kamu mengkhianatiku ?!" Pada malam pernikahan mereka yang menggembirakan, Tai Bai Yun Sheng terjatuh dengan lemah di tanah saat teriakan yang sangat keras dan suara perkelahian bergema di luar tenda.

Sedangkan untuk istrinya, dia memiliki ekspresi penuh dingin dan kebencian, dia perlahan-lahan mendekatinya saat matanya bersinar dengan cahaya yang kejam, dia mengertakkan gigi sambil berkata: "Tai Bai Yun Sheng, jika kamu ingin menyalahkan seseorang, salahkan orang tuamu. Mereka adalah orang-orang yang melahap suku saya, mereka membunuh orang tua saya, saya ingin

membalas dendam untuk mereka! ”

Selama masa kecilnya. . .

“Anakku, kamu adalah pemimpin suku generasi berikutnya dari suku Tai Bai kami! Kamu tidak boleh menangis, tidak memiliki hati simpati yang tidak perlu! Untuk bertahan hidup di dataran utara, kita perlu memiliki hati yang lebih keras, sikap yang lebih keras. Lagipula di masa depan, kamu harus memimpin suku Tai Bai kita.” Ayahnya memarahinya dengan sangat keras.

. . .

“Ahhh...” Fang Yuan berteriak kesakitan.

Dalam benaknya, gambar yang tak terhitung jumlahnya berkedip, mereka menggambarkan seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, sebuah kisah legendaris. Informasi dalam jumlah besar itu berdampak besar pada pikiran Fang Yuan dan menyebabkan kerusakan besar padanya.

Syukurlah, gambar-gambar itu tidak ada habisnya dan tak henti-hentinya, ada saatnya ketika akhirnya berakhir.

Setelah menjelajahi seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, Fang Yuan segera berhenti menggunakan cacing Gu-nya, duduk di tanah untuk beristirahat.

Dia bernapas dengan kasar dan terengah-engah, seluruh tubuhnya berlumuran keringat. Lama kemudian, pupilnya mendapatkan kembali warna aslinya.

Pencarian jiwa, ini bukanlah tindakan yang mudah. Terutama ketika Fang Yuan mengkhawatirkan keselamatan Tai Bai Yun Sheng dan tidak ingin mencelakakan hidupnya, dia hanya bisa menanggung sebagian besar tekanan pencarian jiwa itu sendiri.

Setelah menghentikan pencarian jiwa, Tai Bai Yun Sheng masih tertidur lelap, tetapi alisnya yang rapat perlahan berkurang saat dia rileks. Nafasnya lebih stabil sekarang, dan ekspresinya agak damai.

Sebaliknya, alis Fang Yuan mulai mengerutkan kening.

“Saya tidak menemukannya!” Dia menghela nafas panjang karena kasihan.

“Apa yang tidak berhasil kamu temukan?” Dalam benaknya, keinginan Mo Yao tidak bisa menahan rasa ingin tahunya saat dia bertanya.

Tindakan Fang Yuan sangat aneh, itu membuatnya sangat penasaran.

Fang Yuan tidak menjawabnya, dia hanya mengerutkan kening seiring berjalannya waktu. Masalah lanskap seperti sebelumnya Gu terkait dengan skema besarnya setelah dilahirkan kembali, bagaimana mungkin dia bisa menceritakan ini kepada Mo Yao?

Pemandangan seperti sebelumnya Gu adalah Gu Abadi yang diperoleh Tai Bai Yun Sheng hanya setelah dia menjadi abadi.

Rumor mengatakan: Gu ini diciptakan secara alami dengan sendirinya ketika Tai Bai Yun Sheng

menjadi abadi, dan langit dan bumi beresonansi dengannya, menyebabkannya secara spontan mengembun.

Tapi ada kemungkinan lain, bahwa di dalam pikiran Tai Bai Yun Sheng, dia memiliki resep Immortal Gu untuk Landscape As Before dari awal.

Jika dia benar-benar memiliki resep Gu Abadi, maka Fang Yuan dapat mencuri resep Gu ini, bersama dengan sungai seperti sebelumnya Gu dan gunung seperti sebelumnya Gu, membawa ke tanah yang diberkati Lang Ya dan meminta roh tanah Lang Ya untuk membantu dengan menyempurnakan Gu Abadi ini. namanya.

Dengan cara ini, dia tidak harus mengambil risiko dan mengambil makanan dari mulut harimau, itu akan sangat mengurangi bahayanya.

Tetapi setelah pencarian jiwa ini, Fang Yuan memperoleh hasil yang mengerikan.

Fang Yuan tidak berhasil menemukan resep Immortal Gu untuk Landscape As Before, ini menunjukkan bahwa rumor itu benar. Pemandangan seperti sebelumnya, Gu memang merupakan produk dari resonansi langit dan bumi pada saat Tai Bai Yun Sheng menjadi Dewa Abadi.

Itu juga berarti bahwa: Jika Fang Yuan ingin mendapatkan Gu Abadi ini, dia harus merebut Gu ini dengan paksa dari Tai Bai Yun Sheng yang sudah menjadi abadi saat itu.

Fang Yuan masih bukan seorang Gu Immortal, karena untuk melawan makhluk abadi sebagai manusia, Fang Yuan belum pernah mendengar tentang contoh kesuksesan dalam hidupnya, tidak diragukan lagi lebih sulit daripada naik ke surga!

Tapi pilihan lain apa yang dia punya?

Dulu, di antara tiga opsi, ini tidak diragukan lagi adalah cara termudah. Dia telah menginvestasikan waktu dan tenaga ke dalam rencana ini, meskipun Fang Yuan tidak memiliki keyakinan mutlak akan kesuksesan, dia tidak punya pilihan selain terus membuat persiapan dan mengambil risiko untuk mencobanya!

...

Di luar Gedung Eighty-Eight True Yang, citra Tai Bai Yun Sheng muncul perlahan.

“Dia kembali, dia kembali!”

“Bagaimana hasilnya? Seseorang melihat Tai Bai Yun Sheng berjuang menuju aula utama.”

“Oh tidak, LORD Tai Bai Yun Sheng tidak bergerak, sepertinya dia telah jatuh pingsan!”

Gu Masters di sekitarnya segera pergi sebagai kerumunan.

Setelah melihat-lihat, semua ekspresi mereka sedikit berubah. Tubuh Tai Bai Yun Sheng dipenuhi dengan luka yang sangat serius, mereka semua diam-diam tercengang di dalam hati mereka.

“Dia masih bernafas!” Seseorang mengulurkan jarinya dan meletakkannya di bawah hidung Tai Bai Yun

Sheng, berteriak dengan keras: “Cepat, yang merupakan Guru Gu yang menyembuhkan, cepat stabilkan luka Pak Tua saat ini ! ”

“ Saya akan melakukannya, saya akan melakukannya! ”

“ Saya juga seorang Guru Gu yang menyembuhkan !! ”

Banyak Guru Gu yang menyembuhkan dengan cepat membantu, Tai Bai Yun Sheng ‘Reputasi dan sifat hati yang sangat baik telah tertanam di hati setiap orang.

Tidak diragukan lagi dia jauh lebih populer dan dicintai orang dibandingkan dengan Hei Lou Lan dan Chang Shan Yin.

“BahkanLORDTai Bai Yun Sheng menderita luka parah, menghela nafas, sepertinya kali ini, putarannya mungkin belum berlalu. “Seseorang menghela nafas.

” Waktu untuk tantangan telah berakhir, tetapi sebagian besar Master Gu tidak kembali dengan selamat, kami benar-benar menderita kerugian besar kali ini! ”

“ Di antara kalian semua, apakah ada yang melihatLORDGao Yang dan Zhu Zai keluar? “Seseorang tersentak tiba-tiba, tiba-tiba bertanya.

Semua orang mulai melihat sekeliling dengan panik, tetapi mereka akhirnya saling menatap.

Tidak ada yang melihat sosok Gao Yang dan Zhu Zai, sementara di Eighty-Eight True Gedung Yang, babak itu masih utuh dan tersedia untuk penantang. Kecuali bahwa dalam waktu singkat ini, Master Gu tidak diizinkan masuk lagi.

Semua orang sangat jelas tentang apa yang tersirat ini.

Sejak Eighty-Eight True Yang Building terbentuk, lima peringkat lima ahli telah dikorbankan,

Korban dan kerugian yang begitu besar, itu menyebabkan seluruh area menjadi keheningan yang dalam.

Ketika Tai Bai Yun Sheng akhirnya membuka matanya, dia mendapati dirinya terbaring di tempat tidur, seluruh tubuhnya terasa lemah sampai-sampai dia kesulitan duduk.

Melihat dia membuka matanya, seorang pelayan di dekatnya yang sedang menjaganya berteriak kegirangan: “Pak Tua, kamu akhirnya bangun, kamu akhirnya bangun! Seseorang cepat datang, seseorang cepat datang, Pak tua sudah bangun! ”

Segera, Tai Bai Yun Sheng bisa mendengar sejumlah besar langkah kaki bergegas ke arahnya.

Sekelompok Gu Master penyembuhan datang ke sisinya, memeriksa kondisi tubuhnya secara kolektif.

“LORDlebih tua, yakinlah, cederamu tidak lagi menjadi masalah. Kecuali kamu sudah tua, jadi cedera kali ini mempengaruhi kondisi fisikmu. Mulai saat ini kamu harus memulihkan diri dengan hati-hati, apalagi beberapa bulan ke depan, tubuhmu lemah dan kurang gizi, kamu perlu istirahat dan pulih perlahan. “Kepala Penyembuh Gu Master mendesaknya dengan nada lembut.

Untuk mendapatkan tim untuk menantang putaran, Tai Bai Yun Sheng tidak punya pilihan selain menyetujui permintaan Hei Lou Lan dan sudah menjadi penatua eksternal Hei . suku

tatapan Tai Bai Yun Sheng benar-benar tidak fokus, sejak dia bangun, ia telah dalam keadaan linglung, setelah mendengar kata-kata ini, ia kembali beberapa indera saat ia bertanya: “Dimana tempat ini?”

“Membalas LORD pertanyaan tetua, ini LORD Kediaman Hei Lou Lan. Semenjak LORD penatua gagal dalam menantang putaran, dan kembali dalam keadaan nyaris hidup, pemimpin suku kami sangat prihatin, dia secara pribadi membawa Anda ke sini untuk menerima perawatan. Para pelayan telah melaporkan kebangkitan Anda, saya percaya itu segera, LORD pemimpin suku akan berada di sini untuk melihatmu. “Pemimpin dari Master Gu sekali lagi menjawab.

“ Gagal dalam menantang ronde, dan kembali dalam keadaan nyaris hidup? ” Tai Bai Yun Sheng sedikit mengernyit, ingatan di pikirannya perlahan muncul, saat dia mengingat adegan terakhir yang telah terjadi –

Dia menghabiskan bagian terakhir dari esensi purba, mengaktifkan Gu pertahanannya saat dia berhasil menyerbu ke aula besar di tengah serangan dan amukan monster darah.

Tetapi segera setelah itu, dia pingsan dan jatuh pingsan, kehilangan persepsi dari semua indranya!

Ketika dia bangun, dia menemukan bahwa dia sedang berbaring di sini.

“Apakah itu berarti, saya benar-benar gagal dalam menantang ronde tersebut ?!” Nada suara Tai Bai Yun Sheng tiba-tiba berubah tajam, tatapannya menjadi lebih tajam dari sebelumnya.

“LORD penatua ... “Para Gu Masters yang menyembuhkan di sekitar tempat tidur semua saling memandang, mereka ingin menawarkan kata-kata penghiburan, tetapi mereka tidak dapat memaksa diri untuk mengatakan apa-apa.

Jadi, mereka hanya bisa menundukkan kepala dalam diam.

Ruangan itu tiba-tiba menjadi sepenuhnya. . tenang

tatapan Tai Bai Yun Sheng menatap ke kejauhan, setelah terdiam beberapa saat, tiba-tiba ia mengangkat kepalanya dan tertawa: “Haha, jadi saya gagal setelah semua. Semua pengorbanan itu untuk apa-apa, semua pengorbanan itu untuk apa-apa! ”

Dia tidak bisa bangun sekarang, jadi dia hanya bisa menggunakan telapak tangannya untuk membanting sisi tempat tidur dengan seluruh kekuatannya, tertawa gila-gilaan.

“LORD lebih tua, LORD penatua! “Penyembuh Gu Master panik, mereka dengan cepat mencoba menenangkannya.

” Gao Yang-ku yang menyedihkan, Zhu Zai-ku yang menyedihkan, mereka mengorbankan nyawa mereka untuk melindungiku! “Mata Tai Bai Yun Sheng berlinang air mata, tawanya dipenuhi dengan penderitaan murni.

“Saya turut berbela sungkawa LORD lebih tua, ada batasan yang dapat dilakukan seseorang,

LORDpenatua sudah melakukan yang terbaik! ”

“LORDlebih tua, fakta bahwa Anda berhasil bertahan sudah merupakan keberuntungan terbesar di antara kemalangan. “

Orang mati ketika mereka dibunuh, yang mati tidak dapat dibangkitkan, tuan tua, Anda harus tetap kuat untuk kita semua...”

Semua orang berbicara satu demi satu, mencoba menenangkan Tai Bai Yun Sheng yang tidak stabil.

Tapi kata-kata ini terasa seperti sarkasme yang luar biasa ketika mereka memasuki telinga Tai Bai Yun Sheng. Mereka seperti jarum yang menusuk ke dalam hatinya satu per satu.

Pada saat-saat genting terakhir, Tai Bai Yun Sheng mempertahankan esensi primitifnya dan tidak memilih untuk menyelamatkan Gao Yang dan Zhu Zai. Itu untuk dirinya sendiri, untuk mengaktifkan pertahanan Gu dan

menyerang ke aula utama Itu dia, untuk keuntungan egoisnya sendiri, dia telah mengabaikan pengorbanan rekan-rekannya.

Apakah ini masih Tai Bai Yun Sheng?

Apakah ini masih sosok yang mengagumkan dan diakui publik di dataran utara yang membantu dan menyelamatkan yang terluka, menyembuhkan orang di mana-mana, Tai Bai Yun Sheng yang menghilangkan rasa sakit dan penderitaan?

Kenapa dia melakukan itu?

Tetapi pada saat genting itu, dia tidak punya waktu untuk memikirkannya dengan hati-hati, dia memilih untuk melakukannya dalam sekejap!

Sengaja mengorbankan Gao Yang dan Zhu Zai untuk mendapatkan kesempatan bagi dirinya sendiri untuk mendapatkan Gu yang berumur lima belas tahun yang merupakan hadiah karena telah melewati babak tersebut! Itu untuk tujuannya sendiri untuk memperpanjang hidupnya!

Keputusan seperti itu membuat Tai Bai Yun Sheng merasa sangat asing dengan dirinya sendiri, dia merasa sangat malu, sangat rendah diri, dan sangat menyesal!

Saat itu, tidak ada keraguan, dia tidak memikirkannya, keputusan itu telah mengubah moralnya menjadi cambuk, menginterogasi jiwanya dan mencambuk hati nuraninya!

Tai Bai Yun Sheng menutup matanya karena kesakitan, tinjunya terkepal erat.

“LORDpemimpin suku telah tiba! ”

” Bawahan memberi hormatLORDpemimpin suku. ”

Seluruh ruangan berlutut, saat Hei Lou Lan membawa ekspresi tersenyum dan berjalan menuju Tai Bai Yun Sheng.

Melihat ekspresi sedih Tai Bai Yun Sheng, Hei Lou Lan mengerutkan kening ringan, tapi segera

kerutannya menghilang.” Elder Tai Bai, saya sangat senang bahwa Anda sudah bangun. Saya telah mendengar tentang situasinya, Anda, Gao Yang, dan Zhu Zai telah menunjukkan keberanian dan keberanian kami para pria dataran utara, meskipun Anda gagal, itu adalah upaya yang mengagumkan! Selama Anda belajar dari upaya ini, saya yakin Anda akan bisa melewati babak ini di masa depan, menimpa kegagalan dengan kesuksesan dan menghapus rasa malu. ”

Tai Bai Yun Sheng tidak membuka matanya, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun karena ekspresinya tetap menyakitkan.

Setelah dia menyerbu ke aula utama, dia berhasil menghindari serangan monster darah saat dia jatuh di aula utama. Tetapi setelah berhasil, dia tertawa liar dalam kegembiraan yang besar, dan karena keadaan pikirannya sangat tidak stabil dan berfluktuasi, bersama dengan luka-lukanya yang parah, dia kehilangan kesadaran.

Untuk melewati babak ini, ada batasan waktu juga.

Setelah waktu habis, ketidaksadarannya dikirim keluar secara paksa bersama dengan Master Gu lainnya di pinggiran medan perang.

Dia jelas satu langkah lagi dari kesuksesan, tetapi dia gagal karena dia jatuh pingsan.

Akhir yang ironis, ini bukanlah sumber rasa sakit yang hebat di hati Tai Bai Yun Sheng.

Rasa sakitnya karena dia telah meninggalkan rekan-rekannya demi keuntungan egoisnya sendiri.

Apakah ini masih Tai Bai Yun Sheng?

Ingatannya melintas di benaknya satu per satu sekali lagi.

Sejak muda, dia selalu percaya pada kekuatan cinta.

Sejak kecil, dia terkenal memiliki hati yang baik.

Ketika suku Tai Bai melahap suku lain, dia melihat bahwa teman masa kecilnya akan mengalami nasib yang mengerikan menjadi budak wanita, sehingga dia melangkah dan meminta untuk menikahnya. Karena itu, kumpulan tawanan juga diselamatkan.

Tapi pada malam pernikahan mereka, istrinya mengkhianatinya. Para tawanan menghubungi musuh luar dan menyerang sukunya, menyebabkan orang tuanya meninggal akibat insiden ini.

Kehidupan budaknya setelah itu sangat sulit dan menyedihkan, dan dia selalu menderita rasa bersalah dan penyesalan yang mendalam di dalam hatinya.

Akhirnya, suatu hari, dia memberi seorang pengemis tua yang tidak mengenalnya semangkuk air karena kebaikan, dan pengemis tua itu memberinya tiga warisan abadi untuk dipilih.

Yang pertama bisa membuatnya mandi dalam api dan menginjak api, melampaui alam fana.

Yang kedua memungkinkannya mengendalikan angin dan terbang di udara, menjelajahi dunia dengan bebas.



Yang ketiga bisa membuatnya melampaui hidup dan mati, mendapatkan kemampuan untuk membantu orang-orang di dunia.

Tai Bai Yun Sheng memilih warisan ketiga.

Sejak saat itu, seolah-olah dia menemukan cahaya dalam kegelapan, hatinya tidak lagi dalam kekacauan karena dia tidak memiliki penyesalan lagi, dia telah sepenuhnya terlahir kembali!

Setelah sekian tahun, tawa pengemis tua itu masih terngiang-ngiang di telinganya.

Melampaui hidup dan mati, mendapatkan kemampuan untuk membantu orang, ini telah menjadi tujuan hidupnya.

Dan memang, dia benar-benar mencapai ini dalam hidupnya di kemudian hari.

Banyak orang merasa bersyukur padanya, reputasinya yang baik telah menyebar luas, cahayanya menyinari seluruh dataran utara.

Dia adalah legenda hidup.

Tapi sekarang juga!

Dia telah gagal!

Kegagalannya bukan karena dia tidak menerima umur Gu. Tetapi karena dia mengkhianati rekan-rekannya, dia mengkhianati cara hidup yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri !!

Namun yang paling ironis adalah, semua itu dilakukan oleh alam bawah sadarnya sendiri.

Dia menghabiskan hampir seluruh hidupnya untuk menetapkan cara hidup yang dia yakini. Tetapi pada saat itu, dia benar-benar menghancurkan cita-citanya sendiri.

Dia telah melihat sisi lain dirinya, sifat egoisnya sendiri.

Dia pernah berpikir, dia adalah orang yang dikenal semua orang – berjalan di padang rumput di bawah matahari terbenam, membantu dan menyelamatkan orang-orang di seluruh wilayah, penyelamat dunia.

Tapi sekarang, di dalam hatinya, gambaran ini perlahan-lahan meninggalkannya, terpincang-pincang darinya.

Dalam kemilau matahari terbenam, bayangannya terbentang dan meluas ke cakrawala.

Bayangan itu sangat gelap...

Bab 592 Bab 592: Bayangan Gelap Dalam

Penerjemah: Editor Umum Chibi: Jenderal Chibi

Fang Yuan menunduk, mengamati Tai Bai Yun Sheng yang sudah pingsan dan kehilangan kesadaran.

Dialah pelaku yang menyebabkan Tai Bai Yun Sheng jatuh pingsan.

Pada saat ini, tubuh Tai Bai Yun Sheng bermandikan darah, dia terbaring di tanah dan di dalam rongga matanya yang dalam, matanya tertutup rapat.

Ada banyak luka pada dirinya, rambut putih saljunya saling menempel karena darah kering, dia tidak lagi memiliki sikap dan penampilan Master Gu penyembuh nomor satu di dataran utara.

Hanya beberapa langkah jauhnya, di luar pintu aula utama, lautan darah hewan menggeram, suara-suara berantakan yang tumpang tindih dikirim dengan kekuatan besar.

Fang Yuan mengangkat kepalanya, menatap mereka saat dia membuka mulutnya dan berkata dengan ringan: "Diam."

Hampir seketika, ada keheningan di luar aula.

Makhluk darah semua menjadi diam, terbaring bersujud di tanah seperti kucing atau anjing yang patuh, tetap tidak bergerak.

Fang Yuan menggunakan token pemilik enam sisi untuk mengendalikan lantai ini, dia adalah penguasa lantai ini, semua binatang buas ini miliknya untuk dikendalikan, mereka mendengarkan perintahnya dan bergerak sesuai dengan keinginannya.

Fang Yuan menutup matanya, pikirannya memasuki sistem kontrol lantai ini saat dia membiarkan indranya mengamati area tersebut.

Saat ini, di babak khusus ini, ada banyak Master Gu yang tersisa.

Di antara Master Gu ini, beberapa adalah Master Gu yang direkrut oleh Tai Bai Yun Sheng, tetapi selama pertempuran sebelumnya mereka telah dipisahkan dari partai utama. Bagian lainnya adalah pengumpul informasi dari semua kekuatan yang berbeda, mereka semua adalah Master Gu investigasi. Mereka berasal dari suku Hei, Suku Ma, suku Ye Lui, dan semua kekuatan besar lainnya, dengan tujuan untuk mengamati apakah Tai Bai Yun Sheng gagal atau berhasil.

Adapun aula ini dan sekitarnya, di dalamnya, selain mayat busuk dan kering, hanya Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng yang tersisa sekarang.

Fang Yuan menutup pintu aula besar, setengah jongkok di tanah saat dia mengulurkan telapak tangan kanannya, meraih tengkorak Tai Bai Yun Sheng.

Cacing Gu-nya telah disiapkan sejak lama, dia mengaktifkannya satu per satu.

Segera, di atas kepala Tai Bai Yun Sheng, cahaya putih yang lemah bersinar terbentuk, menjadi satu-satunya sumber cahaya di aula besar yang gelap dan redup ini.

Saat cahaya semakin menyilaukan, wajah Tai Bai Yun Sheng secara bertahap menunjukkan ekspresi yang menyakitkan, dan alisnya mengerutkan kening lebih intens.

Setelah beberapa saat hening, Fang Yuan tiba-tiba membuka matanya!

Matanya tidak memiliki pupil, warnanya putih bersih.

Bagian putih matanya memancarkan cahaya lemah karena pada saat yang sama, sejumlah besar gambar melintas di benak Fang Yuan.

Kehidupan Tai Bai Yun Sheng, dari masa tuanya sampai dia masih muda, semua kenangan telah diekstraksi oleh Fang Yuan.

Seorang lelaki tua sedang berjalan di dataran utara, langit sangat luas dan hutan belantara tidak terbatas, angin bertiup saat rumput terkulai sebagai tanggapan, kelompok serigala melolong bebas.

“Pak Tua, kami bersaudara tidak akan pernah melupakan kebaikan yang telah Anda tunjukkan dengan menyelamatkan hidup kami!” Gao Yang dan Zhu Zai berlutut bersama di depan Tai Bai Yun Sheng.

Seorang pengemis tua berambut ungu membuka mulutnya, menunjukkan beberapa giginya yang tersisa, tertawa dengan sikap aneh: “Anda ingin menjadi Guru Gu seperti apa? Hehehe, saya kebetulan memiliki tiga set lengkap warisan dengan saya di sini!”

“Mm, pemuda ini berpenampilan lumayan, kami akan memilihnya.” Di kota inkmen, seorang inkman menunjuk pada Tai Bai Yun Sheng yang masih muda sambil tertawa keras dan berkata.

Bahkan lebih jauh ke belakang, saat dia masih muda.

“Kenapa, kenapa kamu mengkhianatiku ?” Pada malam pernikahan mereka yang menggembirakan, Tai Bai Yun Sheng terjatuh dengan lemah di tanah saat teriakan yang sangat keras dan suara perkelahian bergema di luar tenda.

Sedangkan untuk istrinya, dia memiliki ekspresi penuh dingin dan kebencian, dia perlahan-lahan mendekatinya saat matanya bersinar dengan cahaya yang kejam, dia mengertakkan gigi sambil berkata: “Tai Bai Yun Sheng, jika kamu ingin menyalahkan seseorang, salahkan orang tuamu. Mereka adalah orang-orang yang melahap suku saya, mereka membunuh orang tua saya, saya ingin membalas dendam untuk mereka!”

Selama masa kecilnya.

“Anakku, kamu adalah pemimpin suku generasi berikutnya dari suku Tai Bai kami! Kamu tidak boleh menangis, tidak memiliki hati simpati yang tidak perlu! Untuk bertahan hidup di dataran utara, kita perlu memiliki hati yang lebih keras, sikap yang lebih keras. Lagipula di masa depan, kamu harus memimpin suku Tai Bai kita.” Ayahnya memarahinya dengan sangat keras.

“Ahhh...” Fang Yuan berteriak kesakitan.

Dalam benaknya, gambar yang tak terhitung jumlahnya berkedip, mereka menggambarkan seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, sebuah kisah legendaris. Informasi dalam jumlah besar itu berdampak besar pada pikiran Fang Yuan dan menyebabkan kerusakan besar padanya.

Syukurlah, gambar-gambar itu tidak ada habisnya dan tak henti-hentinya, ada saatnya ketika akhirnya berakhir.

Setelah menjelajahi seluruh hidup Tai Bai Yun Sheng, Fang Yuan segera berhenti menggunakan cacing Gu-nya, duduk di tanah untuk beristirahat.

Dia bernapas dengan kasar dan terengah-engah, seluruh tubuhnya berlumuran keringat. Lama kemudian, pupilnya mendapatkan kembali warna aslinya.

Pencarian jiwa, ini bukanlah tindakan yang mudah. Terutama ketika Fang Yuan mengkhawatirkan keselamatan Tai Bai Yun Sheng dan tidak ingin mencelakakan hidupnya, dia hanya bisa menanggung sebagian besar tekanan pencarian jiwa itu sendiri.

Setelah menghentikan pencarian jiwa, Tai Bai Yun Sheng masih tertidur lelap, tetapi alisnya yang rapat perlahan berkurang saat dia rileks. Nafasnya lebih stabil sekarang, dan ekspresinya agak damai.

Sebaliknya, alis Fang Yuan mulai mengerutkan kening.

“Saya tidak menemukannya!” Dia menghela nafas panjang karena kasihan.

“Apa yang tidak berhasil kamu temukan?” Dalam benaknya, keinginan Mo Yao tidak bisa menahan rasa ingin tahunya saat dia bertanya.

Tindakan Fang Yuan sangat aneh, itu membuatnya sangat penasaran.

Fang Yuan tidak menjawabnya, dia hanya mengerutkan kening seiring berjalannya waktu. Masalah lanskap seperti sebelumnya Gu terkait dengan skema besarnya setelah dilahirkan kembali, bagaimana mungkin dia bisa menceritakan ini kepada Mo Yao?

Pemandangan seperti sebelumnya Gu adalah Gu Abadi yang diperoleh Tai Bai Yun Sheng hanya setelah dia menjadi abadi.

Rumor mengatakan: Gu ini diciptakan secara alami dengan sendirinya ketika Tai Bai Yun Sheng menjadi abadi, dan langit dan bumi beresonansi dengannya, menyebabkannya secara spontan mengembun.

Tapi ada kemungkinan lain, bahwa di dalam pikiran Tai Bai Yun Sheng, dia memiliki resep Immortal Gu untuk Landscape As Before dari awal.

Jika dia benar-benar memiliki resep Gu Abadi, maka Fang Yuan dapat mencuri resep Gu ini, bersama dengan sungai seperti sebelumnya Gu dan gunung seperti sebelumnya Gu, membawa ke tanah yang diberkati Lang Ya dan meminta roh tanah Lang Ya untuk membantu dengan menyempurnakan Gu Abadi ini. namanya.

Dengan cara ini, dia tidak harus mengambil risiko dan mengambil makanan dari mulut harimau, itu akan

sangat mengurangi bahayanya.

Tetapi setelah pencarian jiwa ini, Fang Yuan memperoleh hasil yang mengerikan.

Fang Yuan tidak berhasil menemukan resep Immortal Gu untuk Landscape As Before, ini menunjukkan bahwa rumor itu benar. Pemandangan seperti sebelumnya, Gu memang merupakan produk dari resonansi langit dan bumi pada saat Tai Bai Yun Sheng menjadi Dewa Abadi.

Itu juga berarti bahwa: Jika Fang Yuan ingin mendapatkan Gu Abadi ini, dia harus merebut Gu ini dengan paksa dari Tai Bai Yun Sheng yang sudah menjadi abadi saat itu.

Fang Yuan masih bukan seorang Gu Immortal, karena untuk melawan makhluk abadi sebagai manusia, Fang Yuan belum pernah mendengar tentang contoh kesuksesan dalam hidupnya, tidak diragukan lagi lebih sulit daripada naik ke surga!

Tapi pilihan lain apa yang dia punya?

Dulu, di antara tiga opsi, ini tidak diragukan lagi adalah cara termudah. Dia telah menginvestasikan waktu dan tenaga ke dalam rencana ini, meskipun Fang Yuan tidak memiliki keyakinan mutlak akan kesuksesan, dia tidak punya pilihan selain terus membuat persiapan dan mengambil risiko untuk mencobanya!

.

Di luar Gedung Eighty-Eight True Yang, citra Tai Bai Yun Sheng muncul perlahan.

“Dia kembali, dia kembali!”

“Bagaimana hasilnya? Seseorang melihat Tai Bai Yun Sheng berjuang menuju aula utama.”

“Oh tidak, LORD Tai Bai Yun Sheng tidak bergerak, sepertinya dia telah jatuh pingsan!”

Gu Masters di sekitarnya segera pergi sebagai kerumunan.

Setelah melihat-lihat, semua ekspresi mereka sedikit berubah. Tubuh Tai Bai Yun Sheng dipenuhi dengan luka yang sangat serius, mereka semua diam-diam tercengang di dalam hati mereka.

“Dia masih bernafas!” Seseorang mengulurkan jarinya dan meletakkannya di bawah hidung Tai Bai Yun Sheng, berteriak dengan keras: “Cepat, yang merupakan Guru Gu yang menyembuhkan, cepat stabilkan luka Pak Tua saat ini!”

“ Saya akan melakukannya, saya akan melakukannya! ”

“ Saya juga seorang Guru Gu yang menyembuhkan ! ”

Banyak Guru Gu yang menyembuhkan dengan cepat membantu, Tai Bai Yun Sheng ‘Reputasi dan sifat hati yang sangat baik telah tertanam di hati setiap orang.

Tidak diragukan lagi dia jauh lebih populer dan dicintai orang dibandingkan dengan Hei Lou Lan dan Chang Shan Yin.

“Bahkan LORD Tai Bai Yun Sheng menderita luka parah, menghela nafas, sepertinya kali ini, putarannya mungkin belum berlalu.” Seseorang menghela nafas.

” Waktu untuk tantangan telah berakhir, tetapi sebagian besar Master Gu tidak kembali dengan selamat, kami benar-benar menderita kerugian besar kali ini! ”

“ Di antara kalian semua, apakah ada yang melihat LORD Gao Yang dan Zhu Zai keluar? ” Seseorang tersentak tiba-tiba, tiba-tiba bertanya.

Semua orang mulai melihat sekeliling dengan panik, tetapi mereka akhirnya saling menatap.

Tidak ada yang melihat sosok Gao Yang dan Zhu Zai, sementara di Eighty-Eight True Gedung Yang, babak itu masih utuh dan tersedia untuk penantang. Kecuali bahwa dalam waktu singkat ini, Master Gu tidak diizinkan masuk lagi.

Semua orang sangat jelas tentang apa yang tersirat ini.

Sejak Eighty-Eight True Yang Building terbentuk, lima peringkat lima ahli telah dikorbankan,

Korban dan kerugian yang begitu besar, itu menyebabkan seluruh area menjadi keheningan yang dalam.

Ketika Tai Bai Yun Sheng akhirnya membuka matanya, dia mendapati dirinya terbaring di tempat tidur, seluruh tubuhnya terasa lemah sampai-sampai dia kesulitan duduk.

Melihat dia membuka matanya, seorang pelayan di dekatnya yang sedang menjaganya berteriak kegirangan: “Pak Tua, kamu akhirnya bangun, kamu akhirnya bangun! Seseorang cepat datang, seseorang cepat datang, Pak tua sudah bangun! ”

Segera, Tai Bai Yun Sheng bisa mendengar sejumlah besar langkah kaki bergegas ke arahnya.

Sekelompok Gu Master penyembuhan datang ke sisinya, memeriksa kondisi tubuhnya secara kolektif.

“LORD lebih tua, yakinlah, cederamu tidak lagi menjadi masalah. Kecuali kamu sudah tua, jadi cedera kali ini mempengaruhi kondisi fisikmu. Mulai saat ini kamu harus memulihkan diri dengan hati-hati, apalagi beberapa bulan ke depan, tubuhmu lemah dan kurang gizi, kamu perlu istirahat dan pulih perlahan.” Kepala Penyembuh Gu Master mendesaknya dengan nada lembut.

Untuk mendapatkan tim untuk menantang putaran, Tai Bai Yun Sheng tidak punya pilihan selain menyetujui permintaan Hei Lou Lan dan sudah menjadi tetua eksternal Hei.suku

tatapan Tai Bai Yun Sheng benar-benar tidak fokus, sejak dia bangun, ia telah dalam keadaan linglung, setelah mendengar kata-kata ini, ia kembali beberapa indera saat ia bertanya: “Dimana tempat ini?”

“Membalas LORD pertanyaan tetua, ini LORD Kediaman Hei Lou Lan. Semenjak LORD penatua gagal dalam menantang putaran, dan kembali dalam keadaan nyaris hidup, pemimpin suku kami sangat prihatin, dia secara pribadi membawa Anda ke sini untuk menerima perawatan. Para pelayan telah melaporkan kebangkitan Anda, saya percaya itu segera, LORD pemimpin suku akan berada di sini untuk melihatmu.” Pemimpin dari Master Gu sekali lagi menjawab.

“Gagal dalam menantang ronde, dan kembali dalam keadaan nyaris hidup?” Tai Bai Yun Sheng sedikit mengernyit, ingatan di pikirannya perlahan muncul, saat dia mengingat adegan terakhir yang telah terjadi –

Dia menghabiskan bagian terakhir dari esensi purba, mengaktifkan Gu pertahanannya saat dia berhasil menyerbu ke aula besar di tengah serangan dan amukan monster darah.

Tetapi segera setelah itu, dia pingsan dan jatuh pingsan, kehilangan persepsi dari semua indranya!

Ketika dia bangun, dia menemukan bahwa dia sedang berbaring di sini.

“Apakah itu berarti, saya benar-benar gagal dalam menantang ronde tersebut?” Nada suara Tai Bai Yun Sheng tiba-tiba berubah tajam, tatapannya menjadi lebih tajam dari sebelumnya.

“LORD penatua. Para Gu Masters yang menyembuhkan di sekitar tempat tidur semua saling memandang, mereka ingin menawarkan kata-kata penghiburan, tetapi mereka tidak dapat memaksa diri untuk mengatakan apa-apa.

Jadi, mereka hanya bisa menundukkan kepala dalam diam.

Ruangan itu tiba-tiba menjadi sepenuhnya tenang

tatapan Tai Bai Yun Sheng menatap ke kejauhan, setelah terdiam beberapa saat, tiba-tiba ia mengangkat kepalanya dan tertawa: “Haha, jadi saya gagal setelah semua. Semua pengorbanan itu untuk apa-apa, semua pengorbanan itu untuk apa-apa!”

Dia tidak bisa bangun sekarang, jadi dia hanya bisa menggunakan telapak tangannya untuk membanting sisi tempat tidur dengan seluruh kekuatannya, tertawa gila-gilaan.

“LORD lebih tua, LORD penatua! Penyembuh Gu Master panik, mereka dengan cepat mencoba menenangkannya.

” Gao Yang-ku yang menyedihkan, Zhu Zai-ku yang menyedihkan, mereka mengorbankan nyawa mereka untuk melindungiku! Mata Tai Bai Yun Sheng berbinang air mata, tawanya dipenuhi dengan penderitaan murni.

“Saya turut berdukaLORD lebih tua, ada batasan yang dapat dilakukan seseorang, LORD penatua sudah melakukan yang terbaik!”

“LORD lebih tua, fakta bahwa Anda berhasil bertahan sudah merupakan keberuntungan terbesar di antara kemalangan.”

Orang mati ketika mereka dibunuh, yang mati tidak dapat dibangkitkan, tuan tua, Anda harus tetap kuat untuk kita semua...”

Semua orang berbicara satu demi satu, mencoba menenangkan Tai Bai Yun Sheng yang tidak stabil.

Tapi kata-kata ini terasa seperti sarkasme yang luar biasa ketika mereka memasuki telinga Tai Bai Yun Sheng. Mereka seperti jarum yang menusuk ke dalam hatinya satu per satu.

Pada saat-saat genting terakhir, Tai Bai Yun Sheng mempertahankan esensi primitifnya dan tidak memilih untuk menyelamatkan Gao Yang dan Zhu Zai. Itu untuk dirinya sendiri, untuk mengaktifkan pertahanan Gu dan

menyerang ke aula utama. Itu dia, untuk keuntungan egoisnya sendiri, dia telah mengabaikan pengorbanan rekan-rekannya.

Apakah ini masih Tai Bai Yun Sheng?

Apakah ini masih sosok yang mengagumkan dan diakui publik di dataran utara yang membantu dan menyelamatkan yang terluka, menyembuhkan orang di mana-mana, Tai Bai Yun Sheng yang menghilangkan rasa sakit dan penderitaan?

Kenapa dia melakukan itu?

Tetapi pada saat genting itu, dia tidak punya waktu untuk memikirkannya dengan hati-hati, dia memilih untuk melakukannya dalam sekejap!

Sengaja mengorbankan Gao Yang dan Zhu Zai untuk mendapatkan kesempatan bagi dirinya sendiri untuk mendapatkan Gu yang berumur lima belas tahun yang merupakan hadiah karena telah melewati babak tersebut! Itu untuk tujuannya sendiri untuk memperpanjang hidupnya!

Keputusan seperti itu membuat Tai Bai Yun Sheng merasa sangat asing dengan dirinya sendiri, dia merasa sangat malu, sangat rendah diri, dan sangat menyesal!

Saat itu, tidak ada keraguan, dia tidak memikirkannya, keputusan itu telah mengubah moralnya menjadi cambuk, menginterogasi jiwanya dan mencambuk hati nuraninya!

Tai Bai Yun Sheng menutup matanya karena kesakitan, tinjunya terkepal erat.

“LORD pemimpin suku telah tiba! ”

” Bawahan memberi hormat LORD pemimpin suku.”

Seluruh ruangan berlutut, saat Hei Lou Lan membawa ekspresi tersenyum dan berjalan menuju Tai Bai Yun Sheng.

Melihat ekspresi sedih Tai Bai Yun Sheng, Hei Lou Lan mengerutkan kening ringan, tapi segera kerutannya menghilang:” Elder Tai Bai, saya sangat senang bahwa Anda sudah bangun. Saya telah mendengar tentang situasinya, Anda, Gao Yang, dan Zhu Zai telah menunjukkan keberanian dan keberanian kami para pria dataran utara, meskipun Anda gagal, itu adalah upaya yang mengagumkan! Selama Anda belajar dari upaya ini, saya yakin Anda akan bisa melewati babak ini di masa depan, menimpa kegagalan dengan kesuksesan dan menghapus rasa malu.”

Tai Bai Yun Sheng tidak membuka matanya, dia tidak mengucapkan sepatah kata pun karena ekspresinya tetap menyakitkan.

Setelah dia menyerbu ke aula utama, dia berhasil menghindari serangan monster darah saat dia jatuh di aula utama. Tetapi setelah berhasil, dia tertawa liar dalam kegembiraan yang besar, dan karena



keadaan pikirannya sangat tidak stabil dan berfluktuasi, bersama dengan luka-lukanya yang parah, dia kehilangan kesadaran.

Untuk melewati babak ini, ada batasan waktu juga.

Setelah waktu habis, ketidaksadarannya dikirim keluar secara paksa bersama dengan Master Gu lainnya di pinggiran medan perang.

Dia jelas satu langkah lagi dari kesuksesan, tetapi dia gagal karena dia jatuh pingsan.

Akhir yang ironis, ini bukanlah sumber rasa sakit yang hebat di hati Tai Bai Yun Sheng.

Rasa sakitnya karena dia telah meninggalkan rekan-rekannya demi keuntungan egoisnya sendiri.

Apakah ini masih Tai Bai Yun Sheng?

Ingatannya melintas di benaknya satu per satu sekali lagi.

Sejak muda, dia selalu percaya pada kekuatan cinta.

Sejak kecil, dia terkenal memiliki hati yang baik.

Ketika suku Tai Bai melahap suku lain, dia melihat bahwa teman masa kecilnya akan mengalami nasib yang mengerikan menjadi budak wanita, sehingga dia melangkah dan meminta untuk menikahnya. Karena itu, kumpulan tawanan juga diselamatkan.

Tapi pada malam pernikahan mereka, istrinya mengkhianatinya. Para tawanan menghubungi musuh luar dan menyerang sukunya, menyebabkan orang tuanya meninggal akibat insiden ini.

Kehidupan budaknya setelah itu sangat sulit dan menyedihkan, dan dia selalu menderita rasa bersalah dan penyesalan yang mendalam di dalam hatinya.

Akhirnya, suatu hari, dia memberi seorang pengemis tua yang tidak mengenalnya semangkuk air karena kebaikan, dan pengemis tua itu memberinya tiga warisan abadi untuk dipilih.

Yang pertama bisa membuatnya mandi dalam api dan menginjak api, melampaui alam fana.

Yang kedua memungkinkannya mengendalikan angin dan terbang di udara, menjelajahi dunia dengan bebas.

Yang ketiga bisa membuatnya melampaui hidup dan mati, mendapatkan kemampuan untuk membantu orang-orang di dunia.

Tai Bai Yun Sheng memilih warisan ketiga.

Sejak saat itu, seolah-olah dia menemukan cahaya dalam kegelapan, hatinya tidak lagi dalam kekacauan karena dia tidak memiliki penyesalan lagi, dia telah sepenuhnya terlahir kembali!

Setelah sekian tahun, tawa pengemis tua itu masih terngiang-ngiang di telinganya.

Melampaui hidup dan mati, mendapatkan kemampuan untuk membantu orang, ini telah menjadi tujuan

hidupnya.

Dan memang, dia benar-benar mencapai ini dalam hidupnya di kemudian hari.

Banyak orang merasa bersyukur padanya, reputasinya yang baik telah menyebar luas, cahayanya menyinari seluruh dataran utara.

Dia adalah legenda hidup.

Tapi sekarang juga!

Dia telah gagal!

Kegagalannya bukan karena dia tidak menerima umur Gu. Tetapi karena dia mengkhianati rekan-rekannya, dia mengkhianati cara hidup yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri !

Namun yang paling ironis adalah, semua itu dilakukan oleh alam bawah sadarnya sendiri.

Dia menghabiskan hampir seluruh hidupnya untuk menetapkan cara hidup yang dia yakini. Tetapi pada saat itu, dia benar-benar menghancurkan cita-citanya sendiri.

Dia telah melihat sisi lain dirinya, sifat egoisnya sendiri.

Dia pernah berpikir, dia adalah orang yang dikenal semua orang – berjalan di padang rumput di bawah matahari terbenam, membantu dan menyelamatkan orang-orang di seluruh wilayah, penyelamat dunia.

Tapi sekarang, di dalam hatinya, gambaran ini perlahan-lahan meninggalkannya, terpincang-pincang darinya.

Dalam kemilau matahari terbenam, bayangannya terbentang dan meluas ke cakrawala.

Bayangan itu sangat gelap...